

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu tempat yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan, seperti klinik gigi, dokter umum, dokter spesialis, *medical check up*, fisioterapi, atau operasi.

Pasien yang datang dapat melalui rawat jalan maupun UGD. Bagi pasien yang membutuhkan tindakan pembedahan, pasien / keluarga harus memberikan persetujuan tertulis setelah mendapat penjelasan dari dokter yang akan melakukan rencana tindakan operasi. Pasien yang datang ke rumah sakit mempunyai latar belakang yang berbeda, seperti pendidikan, sosial-budaya, usia, agama, dan lain sebagainya. Meskipun seorang pasien dirawat dikelas III tetap mendapat pelayanan yang sama sesuai prosedur yang berlaku di rumah sakit.

Sering kali dokter memberikan informasi kepada pasien dengan menggunakan bahasa medis yang sulit dimengerti oleh pasien. Semua pasien hanya bisa menerima apapun yang disampaikan oleh dokter tentang penyakit serta tindakan yang diambil untuk penyembuhan penyakit tersebut.

Pada dasarnya pasien memiliki perlindungan diri dari kemungkinan upaya pelayanan kesehatan yang tidak bertanggung jawab. Pasien berhak atas keselamatan, keamanan dan kenyamanan terhadap pelayanan jasa kesehatan yang diterimanya. Dengan hak-hak tersebut maka pasien akan terlindungi dari praktek-praktek yang mengancam kesehatan atau keselamatannya. Sebelum pasien dilakukan tindakan medis, harus mendapat penjelasan terlebih dahulu dari petugas kesehatan rumah sakit, khususnya dari tenaga medis atau dokter yang merawat.

Pasien kelas III pada umumnya melakukan cara pembayaran dengan jaminan, seperti Asuransi Kesehatan (ASKES), Keluarga Miskin (GAKIN), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), atau Jaminan Persalinan (JAMPERSAL).

RSUD Pasar Rebo ditetapkan menjadi rumah sakit tipe B+ non pendidikan dengan kapasitas tempat tidur rawat inap berjumlah 282.

Rumah sakit ini memiliki BOR 73%, ALOS 4 hari, TOI 2 hari, BTO 63 kali pada periode tahun 2012, dengan rata-rata jumlah seluruh kunjungan pasien pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2012 per hari, IGD berjumlah ± 70 pasien, Rawat Jalan Pasien Baru berjumlah ± 250 pasien dan pasien lama berjumlah ± 800 pasien.

Untuk jumlah kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2012 mencapai ± 19.553 pasien, dengan kunjungan perhari berjumlah ± 54 pasien. Pasien kelas III berjumlah ± 8.995 pasien, dengan rata-rata pasien dalam satu hari berjumlah ± 25 pasien. Total dari jumlah pasien secara keseluruhan yang

membutuhkan tindakan operasi pada tahun 2012 berjumlah ± 3.616 (18,5%) pasien, dengan rata-rata perhari berjumlah ± 10 pasien.

Di RSUD Pasar Rebo khususnya pasien yang membutuhkan tindakan operasi membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi tentang rencana tindakan yang akan dilakukan oleh seorang ahli kesehatan pada dirinya dan adanya ketidak seimbangan komunikasi yang terjadi antara pihak rumah sakit dengan pasien pada umumnya. Sering kali pasien kurang memahami dengan tindakan yang akan dilakukan oleh petugas pelayanan kesehatan pada dirinya. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul **“Tinjauan Pemahaman Pasien Pre Operasi Terhadap Persetujuan Tindakan Medis di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang ingin penulis kemukakan yaitu “Bagaimana pemahaman pasien pre operasi terhadap persetujuan tindakan medis?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran tentang pemahaman pasien terhadap pentingnya surat persetujuan medis.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi SPO Informed Consent di RSUD Pasar Rebo.

- b. Mengidentifikasi pemahaman pasien melalui pemberian informasi yang diberikan sebelum tindakan operasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Mengetahui tentang pemahaman pasien terhadap pelayanan yang didapat terutama dalam menerima informasi dalam rangka pemberian persetujuan tertulis terhadap tindakan medis yang akan dilakukan oleh dokter.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pemahaman pasien pada khususnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, serta mendapat wawasan tentang pemahaman pasien tentang persetujuan tindakan medis khususnya informasi yang diberikan oleh dokter kepada pasien.